

## ABSTRAK

Memiliki anak dengan keterbatasan fisik, sulit memahami sesuatu, dan sulit berinteraksi dengan lingkungannya atau disebut sebagai anak berkebutuhan khusus bukanlah hal yang mudah bagi ibu. Dalam merawat anak berkebutuhan khusus memerlukan tingkat penerimaan diri yang tinggi. Adapun rasa tingkat penerimaan diri ibu juga dipengaruhi oleh dukungan orang - orang sekitarnya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan penerimaan diri ibu yang mempunyai anak berkebutuhan khusus di SLB Harapan Mulya Gresik pada tahun 2019. Penelitian ini menggunakan desain *cross sectional*. Populasi 47 responden dan 47 responden diambil sebagai sampel dengan teknik total sampling. Metode pengumpulan data dengan cara pengisian kuesioner. Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bahwa ada dukungan keluarga rendah sebanyak 1 orang dengan presentase 2,13%, dukungan keluarga sedang sebanyak 3 orang dengan presentase 6,39% dan dukungan keluarga tinggi sebanyak 43 orang dengan presentase 91,48%. Disamping itu juga penerimaan diri ibu rendah sebanyak 1 orang dengan presentase 2,13%, penerimaan diri ibu sedang sebanyak 3 orang dengan presentase 6,39%, dan penerimaan diri ibu tinggi sebanyak 43 orang dengan presentase 91,48%. Berdasarkan hasil analisa data dengan menggunakan uji *Sperman Rho* dengan bantuan spss 16.0 didapatkan hasil *P-Value*=0,000 dimana lebih kecil dari  $\alpha=0,005$  maka  $H_0$  ditolak yang artinya ada hubungan dukungan keluarga dengan penerimaan diri ibu yang mempunyai anak berkebutuhan khusus. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada hubungan dukungan keluarga dengan penerimaan diri ibu yang mempunyai anak berkebutuhan khusus di SLB Harapan Mulya Gresik.

***Kata Kunci : Dukungan Keluarga, Penerimaan Diri Ibu, Anak Berkebutuhan Khusus***

**ABSTRACT**

Having children with physical limitations, having difficulty understanding something, and having difficulty interacting with their environment or referred to as children with special needs is not an easy thing for mothers. In caring for children with special needs requires a high level of self-acceptance. The sense of the level of self-acceptance of mothers is also influenced by the support of the people around them. The purpose of this study was to determine the relationship of family support with self-acceptance of mothers who have children with special needs at Harapan Mulya Gresik SLB in 2019. This study used a cross sectional design. The population of 47 respondents and 47 respondents was taken as a sample by total sampling technique. Methods of collecting data by filling out questionnaires. Based on the results of the study, it was found that there was a low family support of 1 person with a percentage of 2.13%, moderate family support as many as 3 people with a percentage of 6.39% and high family support as many as 43 people with a percentage of 91.48%. Besides that, there is also a low maternal self-acceptance of 1 person with a percentage of 2.13%, moderate maternal self-acceptance of 3 people with a percentage of 6.39%, and high maternal self-acceptance of 43 people with a percentage of 91.48%. Based on the results of data analysis using the Rho Sperman test with the help of MSS 16.0 the results of P-Value = 0,000 where it is smaller than  $\alpha = 0.005$  then  $H_0$  is rejected which means there is a relationship between family support and self-acceptance of mothers who have children with special needs. Thus it can be concluded that relationship of family support and self-acceptance of mothers who have special needs children at Harapan Mulya Gresik SLB.

**Keywords :** *Family Support, Self Acceptance of Mothers, Children with Special Needs*